

## PELATIHAN SASTRA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS 5 DAN 4 DI SDN 86 KOTA BENGKULU

**Ermita Aprianti\*, Yanti Paulina, Man Hakim**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Email: ermitaaprianti21@gmail.com

Naskah diterima: 22-06-2024, disetujui: 01-07-2024, diterbitkan: 03-07-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7150>

**Abstrak** - Mahasiswa sebagai agen of change atau biasa dikenal dengan sebutan agen perubahan dalam dunia pendidikan, oleh karena itu gerakan perubahan itu dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan salah satunya diimplementasikan dalam bentuk pentas seni yang akan menanamkan pengetahuan juga keterampilan peserta didik dalam mengenal seni dan menanamkan jiwa kreatif. Salah satu pendukung mahasiswa menjadi agen of change itu adalah Program Kampus Mengajar yang mana sekarang telah mencapai angkatan ke 7 merupakan program yang lahir dari konsep kebebasan belajar yang memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berkembang dan berkontribusi, khususnya di bidang literasi dan numerasi. Kegiatan Kampus Mengajar tentu diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tempat pelaksanaan program salah satunya SDN 86 Kota Bengkulu. Kegiatan pada program Kampus Mengajar ini memiliki berbagai program kerja salah satu program kerja yang dilaksanakan di SDN 86 Kota Bengkulu yaitu program kerja pentas seni dan pameran karya. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk dapat membangun motivasi siswa dalam proses pembelajaran di SDN 86 Kota Bengkulu melalui rangkaian acara "Perpisahan KM7 dengan Pentas Seni dan Pameran Karya". Metode pengabdian yang digunakan adalah pendampingan dengan pemaparan pada artikel secara deskriptif kualitatif. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa dan dewan guru SDN 86 Kota Bengkulu, beserta dosen pembimbing lapangan. Melalui serangkaian latihan dan kerja sama antar siswa dan mahasiswa acara ini berjalan dengan lancar. Harapan kedepannya sekolah dapat mengembangkan kembali kreativitas siswa dan mewadahnya agar kemampuan para siswa tidak dibiarkan dengan sia-sia.

**Kata kunci:** pendidikan, kampus mengajar, sastra, musikalisasi puisi, dramatisasi,

### LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa didefinisikan sebagai mahasiswa yang belajar di lembaga pendidikan tinggi dan dinilai sebagai sarjana yang dapat berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) (KBBI, 2021). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peran mahasiswa adalah menjadi agen

perubahan atau pelopor perubahan dalam peningkatan sumber daya manusia dengan ikut membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Untuk menunjang hal ini pemerintah membuat kebijakan yaitu program merdeka belajar. Menurut Asdiniah (2021), merdeka Belajar merupakan gagasan yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencetak sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter.

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dasar program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Menurut pendapat Yulita (2023), berpendapat Tujuan dari kampus merdeka ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat

memperoleh berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan Anwar (2021), berpendapat bahwa tujuan dari kampus mengajar adalah untuk dapat memberdayakan mahasiswa sehingga dapat berkolaborasi dengan sekolah. Tujuan dari kampus mengajar adalah membekali mahasiswa dengan berbagai keahlian dan keterampilan dengan bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran dan mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada penguatan keterampilan literasi dan numerasi yang berlaku di sekolah. Penempatan kampus mengajar ini dilaksanakan khususnya pada wilayah 3T (Tertinggal, terluar dan terdepan), sehingga pada 16 minggu kegiatan mahasiswa dapat berkreasi dan berkolaborasi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang ditempatkan (Oktaviarini et al., 2022). Menurut Ismail & Busa (2023), mahasiswa yang ditempatkan di daerah 3T tersebut dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar dan pada saat bersamaan dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan di daerah yang bersangkutan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat mahasiswa Kampus Mengajar untuk belajar dan berkembang adalah SDN 86 Kota Bengkulu. Sesuai dengan tema serta tujuan yang diusung oleh kampus mengajar berkaitan dengan literasi dan numerasi tentu saja mahasiswa kemudian merancang sedemikian rupa program yang akan dijalankan. Dalam teori kontemporer sastra dikaitkan dengan ciri-ciri imajinasi dan kreativitas, yang selanjutnya merupakan satu-satunya ciri khas kesusastraan (Budaya, n.d.). Selain itu, ada ahli yang mengatakan karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang (Ramban et al., 2020). Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Dalam

sebuah karya sastra yang telah diciptakan dapat dikembangkan kembali secara lisan agar pendengar bisa lebih melihat pesan karya sastra secara langsung, seperti musikalisasi puisi dan dramatisasi puisi. Adanya pengimplementasian sastra dalam acara Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 pada Tahun 2024 di SDN 86 Kota Bengkulu ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan tertanam minat bidang sastra dan seni pada siswanya. Musikalisasi puisi merupakan bagian dari sastra yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya.

Musikalisasi puisi merupakan kolaborasi membacakan puisi yang dilakukan dengan pembacaan dan perubahan syair dengan diiringi instrument atau salah satu alat musik yang melibatkan beberapa unsur seni, seperti: irama, bunyi (musik), dan gerak (Prawiyogi & Cahyani, 2016). Musikalisasi puisi diartikan sebagai pengubahan puisi sebagai teks menjadi puisi sebagai musik atau pemusikan puisi. Dalam penampilan musikalisasi puisi ini tentunya harus memiliki penghayatan yang mendalam agar pesan pengarang dalam sebuah karya sastra puisi tidak berubah, melainkan dengan melalui musikalisasi ini puisi tersebut semakin dalam maknanya.

Dramatisasi adalah penciptaan pertunjukan dramatis dari materi yang menggambarkan peristiwa nyata atau fiksi. Dramatisasi dapat terjadi di media apapun, dan dapat berperan dalam pendidikan dan perkembangan psikologis anak. Dari beberapa penjelasan tersebut maka untuk memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 86 Kota Bengkulu ini melalui sebuah seni pertunjukan. Oleh karena itu disusunlah penelitian serta program berkaitan dengan hal tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan agar pertunjukan seni yang dilakukan berjalan dengan lancar dan tampil maksimal. Kegiatan

yang memiliki tujuan itu dilaksanakan melalui sebuah acara "Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 pada Tahun 2024" merupakan bagian dari program kampus mengajar yang telah disetujui bersama. Harapan kedepannya sekolah dapat mengembangkan kembali kreativitas siswa dan mewadahnya agar kemampuan para siswa tidak dibiarkan dengan sia-sia melalui acara "Perpisahan KM7 dengan Pentas Seni dan Pameran Karya" sebagai program kerja kelompok dan tanda berakhirnya masa tugas peserta Kampus Mengajar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Kampus Mengajar adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mana kegiatannya berbasis pengabdian kepada sekolah yang memang disarikan untuk diberi gerakan perubahan. Dilihat dari segi program kerja yang telah dirancang pada program Kampus Mengajar yaitu program ini mendorong mahasiswa untuk menjadi penggerak pada kegiatan sekolah yang nantinya akan menjadi peserta program Kampus Mengajar. Pada pelaksanaan program yang telah diselenggarakan, mahasiswa yang telah terpilih menjadi penggerak di SDN 86 Kota Bengkulu ini melaksanakan program kerja yang telah diarahkan oleh penyelenggara lalu dibentuk program kerja oleh kelompok. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 86 Kota Bengkulu ini yaitu pertunjukan seni dan pameran karya, dengan demikian agar terlaksananya program ini mahasiswa melakukan pendampingan terlebih dahulu kepada siswa untuk pertunjukan seni dan pameran karya sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan para siswa. Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan

melalui program pengabdian (Oktaviarini et al., 2022).

Adapun metode yang digunakan dalam mendeskripsikan pelaksanaan program pada artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang diperuntukkan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, yaitu berkaitan dengan sebuah pertanyaan mengenai sebuah peristiwa, pengalaman, kejadian dan akhirnya dikaji secara mendalam (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca sumber-sumber yaitu berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji melalui buku, jurnal, atau artikel (Syafitri & Nuryono, 2020). Kemudian setelah pengumpulan data selesai dilakukan eksplorasi dan adaptasi dari hasil yang sudah ditemukan. Selanjutnya dilakukan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengobservasi sarana dan prasarana yang ada pada sekolah penugasan tersebut. Hal ini dilakukan agar memperoleh berbagai data dan informasi seputar sekolah penempatan agar dapat memperoleh hasil dari sejumlah permasalahan yang telah ditemukan. Salah satu contohnya yaitu meminta izin untuk melangsungkan kegiatan yang telah dirancang, mengecek kondisi ruang kelas yang akan menjadi tempat acaranya, kebutuhan logistik, kehadiran dosen pembimbing lapangan dan guru-guru beserta siswanya, serta mengecek persiapan pameran dan melatih siswa yang akan tampil pada pentas seni.

Untuk itu terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan Pentas Seni dan Pameran Karya sebagai Media Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SDN 86 Kota Bengkulu melalui " Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024". Langkah pertama

yang dilakukan yaitu perencanaan program kerja kelompok, penyampaian undangan secara langsung kepada dosen pembimbing lapangan dan dewan guru, pembuatan rundown acara, penyiapan teks pembawa acara. Langkah kedua terkait teknis pelaksanaan, mulai dari mempersiapkan piagam dan kado sebagai kenang-kenangan dari Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 untuk SDN 86 Kota Bengkulu, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan penampil dalam acara yang akan diselenggarakan, mulai dari busana yang akan dikenakan, tata rias, hingga properti yang akan digunakan pada saat tampil. Langkah ketiga yaitu membuat laporan terkait keberlangsungan acara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **TAHAPAN PERSIAPAN**

Pada hasil observasi sekolah kami mengetahui bahwa SDN 86 Kota Bengkulu ini merupakan sekolah negeri dengan jumlah siswa yaitu 125 siswa di dalamnya, sekolah ini juga telah mengalami kemunduran yaitu mundurnya minat siswa yang mendaftar sehingga ada beberapa kelas yang terbengkalai tidak digunakan kembali. SDN 86 Kota Bengkulu ini juga dalam proses pembelajarannya masih menggunakan dua kurikulum belajar diantaranya yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 4,5 & 6, dan Kurikulum Merdeka kelas 1, 2, 3. Lalu pada kegiatan belajar mengajar di sekolah ini juga menggunakan buku LKS dan juga buku paket dari sekolah. Dengan keadaan seperti ini tentunya harus diberikan gerakan baru agar kembali berkembang dan tentunya dapat setara dengan sekolah lainnya.

Oleh karena itu dengan adanya pentas seni dan pameran karya yang diselenggarakan ini akan menambah wawasan siswa dan dapat terus dikembangkan menjadi salah satu keunggulan dari sekolah SDN 86 Kota Bengkulu. Pentas seni dan pameran karya yang

juga melalui acara "Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024" merupakan penarikan secara resmi oleh dosen pembimbing lapangan dalam melaksanakan tugas pengabdian di sekolah ini. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 86 Kota Bengkulu diketuai oleh Ermita Aprianti dan beranggotakan Diajeng Novisns Sari, Dwi Sapta Sunarsih, Fatinah Azahra, Dan Rahma Silva Fadillah.S. Kegiatan ini berlangsung dua hari yaitu dari tanggal 12 Juni – 13 Juni 2024 dengan jangka latihan dan persiapan pameran selama 12 hari sebelum acara diselenggarakan.

Pada program kerja kelompok terakhir ini Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar melakukan observasi ruangan untuk dilakukannya pelaksanaan pentas seni dan pameran karya, yang mana setelah observasi dilakukan kami menetapkan ruangan perpustakaan akan menjadi tempat pameran karya yang akan berlangsung pada tanggal 12 juni 2024. Sedangkan pentas seni sekaligus Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar akan diselenggarakan di ruangan kelas 4 dan kelas 1 yang mana ruangan ini bisa menampung semua siswa dan guru- guru agar dapat menyaksikan keberlangsungan acara, yang mana ruangan kelas 4 dan kelas 1 dapat menjadi aula sementara karena antar dinding pembatas dalam ruangan bisa dilepas pasang.

Sebelum kegiatan ini berlangsung tentunya dibutuhkan izin serta dukungan dari guru-guru SDN 86 Kota Bengkulu. Selanjutnya, Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar berbagi tugas dalam persiapan kegiatan pentas seni ini yang bertugas sebagai panitia pelaksana acara yang berlangsung. Baik dalam persiapan dekorasi ruangan acara, konsumsi, sound sistem, dan persiapan siswanya. Dalam kegiatan ini ketua kelompok membagi tugas kepada anggota tim program agar dapat berjalan sesuai keinginan.



Untuk proses latihan dibimbing langsung oleh ketua kelompok di ruangan perpustakaan agar tidak mengganggu kelas lainnya. Untuk latihan ini dilakukan setiap hari setelah proses pembelajaran, adapun latihan yang diberikan yaitu ada 3 yang pertama latihan tari tradisional yang ditarikan oleh kelas 5, lalu yang ke dua yaitu latihan dramatisasi pada kelas 4, dan yang ketiga yaitu latihan musikalisasi puisi perwakilan dari kelas 5 dan kelas 4. Selanjutnya untuk persiapan pameran disasarkan kepada kelas 5 saja dan setelah ditetapkan siswa kelas 5 diarahkan untuk memanfaatkan barang bekas dan sampah agar menjadi benda yang bernilai kembali. Pada pelatihan ini dibimbing langsung oleh semua anggota tim kampus mengajar di SDN 86 Kota Bengkulu. Tak lupa tim juga membuat rundown acara serta mendata barang-barang yang diperlukan untuk pentas maupun pameran serta Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Berikut adalah persiapan yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar.



**Gambar 1.** Pembungkusan kado di SDN 86 Kota Bengkulu



**Gambar 2.** Persiapan dekorasi di SDN 86 Kota Bengkulu

Pada kegiatan pentas seni dan pameran karya ini Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar melakukan persiapan acara dengan rentang waktu yang terbilang cukup mepet karena persiapan dilakukan hanya memiliki rentang waktu selama 2 minggu saja. Untuk pelatihan pentas yaitu latihan tari, dramatisasi, dan juga musikalisasi puisi lebih fokus hanya 1 minggu saja yang dikarenakan 1 minggu sebelum acara berlangsung siswa melakukan ujian kenaikan kelas. Oleh karena itu latihan juga pembuatan karya untuk pameran difokuskan pada minggu sebelum ujian siswa berlangsung. Dalam acara yang akan berlangsung juga Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar meminimalisir kendala-kendala yang akan menghambat kelancaran acara dan juga meminimalisir pengeluaran yang terlalu banyak dalam pelaksanaan acara pentas seni dan pameran karya ini. Berikut adalah gambaran latihan untuk persiapan acara yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar,



**Gambar 3.** Latihan untuk persiapan acara di SDN 86 Kota Bengkulu



**Gambar 4.** Persiapan pameran karya di SDN 86 Kota Bengkulu

Untuk mengurangi pengeluaran yang terlalu besar kami membuat dekorasi sederhana dan menuangkan kreativitas agar dekorasi acara menjadi tertata dan penuh kesiapan. Pada pelaksanaan acara konsumsi pada acara dibuat sendiri oleh Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Selain itu pada acara yang diselenggarakan ini tidak memungkinkan siswa yang tampil pada pentas seni untuk disewakan kostumnya karena mengingat pendanaan yang

harus dikeluarkan akan sangat melambung tinggi nantinya. Maka dari itu Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar mencari solusi lain yaitu dengan membuat sendiri kostum yang digunakan oleh siswa yang menampilkan tari, dramatisasi, juga musikalisasi puisi. Tak hanya itu saja Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar juga yang melakukan penata riasan siswa yang akan tampil. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar setiap harinya juga selalu melakukan persiapan ruangan yang akan menjadi tempat acara yang akan berlangsung pada tanggal 12-13 juni ini. Berikut adalah gambaran persiapan acara yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar,



**Gambar 5.** Persiapan acara

#### TAHAPAN PELAKSANAAN

Pada hari pelaksanaan acara yang pertama yaitu pameran karya yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni, terkait persiapan acara ini tim kembali berbagi tugas. Pembagian tugas dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya, ada yang menjadi MC, Juri lomba, dan menata ruang juga mengkodinir siswa kelas 5 yang mengikuti serangkaian acara yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan pameran karya tidak hanya menampilkan karya yang telah dibuat oleh siswa kelas 5 melainkan terdapat dua perlombaan. Perlombaan yang diselenggarakan yaitu terdiri dari lomba baca puisi yang akan mengasah tingkat literasi siswa



dan juga lomba mewarnai yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berimajinasi. Pada acara ini juga Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar menentukan kostum yang digunakan siswa kelas 5 maupun Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar yaitu mengenakan baju berwarna putih dengan bawahan mengenakan kain bati. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar mengusung tema kostum pada pameran karya ini agar menumbuhkan rasa cinta terhadap karya batik dengan cara mereka mengenakan batik yang dikenakan dengan lilitan indah. Acara dimulai pada pukul 08.00 yang dimulai dari kata sambutan sekaligus membuka acara oleh kepala sekolah dan berlanjut dengan pembacaan do'a. Setelah itu acara dilanjutkan dengan pemaparan karya siswa oleh ketua kelompok dan pelaksanaan lomba baca puisi dan mewarnai. Acara diakhiri dengan penutupan oleh ketua kelompok dan pada acara pameran ini berlangsung dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Berikut adalah gambar pelaksanaan pameran karya yang dilakukan.



**Gambar 6.** Pelaksanaan pameran karya

Setelah acara pameran berjalan dengan lancar Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar pada hari itu juga langsung menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan acara pentas seni dan penarikan Tim Mahasiswa

Program Kampus Mengajar angkatan 7 ini. Persiapan ruangan juga dibantu oleh pihak guru yang ada di SDN 86 Kota Bengkulu sehingga Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar terbantu untuk mempersiapkan ruangan yang akan digunakan pada acara esok harinya. Untuk mempersiapkan acara terakhir yang akan dilakukan besok kami membagi tugas untuk menyiapkan konsumsi dan ada juga yang menyiapkan berkas penyerahan yang akan digunakan pada acara penarikan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar membuat konsumsi untuk makan bersama dewan guru SDN 86 Kota Bengkulu, yaitu kami membuat mie gomak yaitu makanan khas dari salah satu tempat tinggal dari anggota tim kami.

Dalam acara pentas seni dan penarikan karya yang diselenggarakan pada tanggal 13 juni ini dimulai pukul 09.00 karena pada pukul 08.00 Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar melakukan FFKS terlebih dahulu. Untuk itu pada pukul 07.00-08.00 Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar melakukan persiapan ruangan dari mengecek kelengkapan dan menata rias siswa yang akan tampil menari, dramatisasi dan musikalisasi puisi. Semua penatarisan dan kostum yang dikenakan siswa disiapkan dengan penuh kreativitas agar dapat terlihat maksimal walaupun kostum dan perlengkapan lainnya tidak menyewa melainkan membuat sendiri juga berkreasi sendiri.

Acara pentas seni dan penarikan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar ini dipandu oleh MC dari pihak anggota Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Acara dimulai dari kata sambutan ketua kelompok Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar dan dilanjutkan kata sambutan sekaligus membuka acara oleh kepala sekolah SDN 86 Kota Bengkulu. Dilanjutkan dengan penampilan tari tradisional kreasi yang

ditampilkan oleh siswa kelas 5, lalu yang kedua yaitu penampilan dramatisasi oleh siswa kelas 4 dengan membawakan drama pengembala biri-biri. Setelah penampilan tari dan dramatisasi berlangsung kemudian penampilan musikalisasi puisi yang dibawakan oleh beberapa siswa kelas 4 dan 5. Penampilan musikalisasi puisi ini membaca puisi terimakasih guru dengan diiringi oleh instrumen lagu terimakasih mama yang diganti liriknya menjadi guru. Penampilan semua pentas pada acara ini berjalan dengan sangat lancar karena siswa menampilkan dengan sangat penuh percaya diri sehingga membuat para tamu undangan dan penonton lainnya sangat merasa terhibur. Dilihat dari ekspresi setiap penonton yang terkesima dengan penampilan para siswa yang telah tampil.

Pada rangkaian acara ini juga setelah penampilan karya yaitu dilanjutkan penyampaian kesan pesan oleh ketua Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar dan penarikan secara simbolis oleh dosen pembimbing lapangan. Di dalam sesi ini juga ada sesi yang sangat mengharukan yaitu saling memaafkan antar Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar dengan seluruh tamu undangan yang hadir pada acara penutupan ini. Acara ini juga berjalan dengan sangat lancar tanpa ada kendala sedikitpun. Berikut adalah gambar pelaksanaan acara pentas seni dan penarikan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 7,



**Gambar 7.** Acara Pentas Seni dan Penarikan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 7



**Gambar 8.** Penyerahan plakat ke sekolah SDN 86 Kota Bengkulu



**Gambar 9.** Penarikan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja Kampus Mengajar di SDN 86 Kota Bengkulu yakni acara “Pentas Seni dan Pameran karya serta Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024” ini Kegiatan Kampus Mengajar tentu diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tempat pelaksanaan program salah satunya SDN 86 Kota Bengkulu. Kegiatan pada program Kampus Mengajar ini memiliki berbagai program kerja salah satu program kerja yang dilaksanakan di SDN 86 Kota Bengkulu yaitu program kerja pentas seni dan pameran karya. Siswa sangat antusias serta mengikuti rangkaian acara dengan baik. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, siswa



mempelajari gerakan tari serta pertunjukan dengan baik hal ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk mempelajari gerakan tari tersebut sehingga dapat menampilkan yang terbaik pada saat acara berlangsung. Pertunjukan seni ini memiliki efek yang baik bagi perkembangan pembelajaran siswa dalam kesenian. Harapan kedepannya sekolah dapat mengembangkan kembali kreativitas siswa dan mewadahnya agar kemampuan para siswa tidak dibiarkan dengan sia-sia melalui acara "Perpisahan KM7 dengan Pentas Seni dan Pameran Karya" sebagai program kerja kelompok dan tanda berakhirnya masa tugas peserta Kampus Mengajar. Dengan adanya kegiatan ini sekolah dapat memberi wadah terhadap siswa yang berminat dengan kesenian dan memiliki kreativitas tinggi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini masih banyak kekurangan serta tidak akan terlaksana dengan baik tanpa suatu dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, nasehat, maupun dorongan moral dan spiritual, mulai dari permulaan sampai dengan berakhir.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UM Bengkulu.
  2. Ketua LPPM UM Bengkulu.
  3. Ketua Prodi PBSI
  4. DPL Sekolah penugasan SDN 86 Kota Bengkulu
  5. Kepala Sekolah SDN 86 Kota Bengkulu
  6. Gurau Pamong Sekolah penugasan SDN 86 Kota Bengkulu
  7. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan.
- Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan mendapat keridhoan. Aamiin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.
- Asdiniah, dkk. (2021). Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–34.
- Budaya, S. D. A. N. (n.d.). *34-Article Text-64-2-10-20190927*. 1–12.
- Ismail, & Busa, Y. (2023). Melangkah bersama untuk pendidikan berkualitas melalui implementasi program kampus mengajar 5. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 5(1), 40–54.
- Oktaviarini, N., Syafi'ah, R., & Listya Purnama Sari, N. (2022). Pendampingan Dan Optimalisasi Wawasan Siswa Sd Di Desa Sodo Tentang Literasi Budaya Dan Seni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), 93.
- Prawiyogi, A. G., & Cahyani, I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Musikalisasi Puisi Terhadap Kemampuan Membacakan Puisi di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 11(1), 1–7.
- Ramban, H., Tampubolon, C., & Annisa, A. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 27–32.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.

Syafitri, E. R., & Nuryono, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy.” *Jurnal BK Unesa*, 53–59.

Yulita, W. E. Art performance as a builder of student motivation in learning at SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Dedicated: *Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 127-142.